

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Senin, 17 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Bone



Delapan Instansi Bakal Dimerger

Delapan Instansi Bakal Dimerger

BONE, FAJAR — Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Bone terlalu gemuk. Kondisi ini dinilai tak efektif dalam penganggaran.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Perencanaan dan Pembangunan (Bappeda), setidaknya ada 38 badan dan dinas, ditambah 2 Unit Pelayanan Terpadu (UPT) di Bone.

Bupati Bone Andi Asman Sulaiman mengakui gemuknya OPD ini. Pihaknya telah merancang perampingan, beberapa OPD akan disatukan alias dimerger.

"Kita mau lihat ini ke depannya, ini sekaligus, karena ada kekosongan juga di kepala OPD, ada belasan, kita lihat kalau kalau demi mengirit anggaran, (perampingan) ya, boleh," ujar Asman, kemarin.

Dia telah meninjau delapan OPD yang kemungkinan bisa dirampingkan. Hanya saja ditanya soal OPD tersebut, Asman belum mendetailkannya. "Mungkin bisa saja dari delapan jadi empat, kita masih lihat lagi," sambungnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Bone Andi Akmal Pasluddin yang ditemui terpisah mengatakan, pertimbangan perampingan ini ditinjau dari OPD yang memiliki kedekatan rumpun.

"Misalnya itu Bappeda dengan Litbang, dan sebagainya, makanya kita akan lihat dulu," ujar politisi PKS ini.

Sebelumnya, anggota DPRD Bone Andi Akhiruddin menyoroti gemuknya OPD di Bone. Idealnya OPD paling banyak hanya sampai 29 saja, namun di Bone sudah mencapai 40, belum lagi ditambah dengan 27 kecamatan.

"Rencana perampingan ini masih terus berjalan, dan kita juga sudah tinjau langsung, dan ini masih terus dikaji," jelasnya.

Politisi PDIP ini menilai perampingan ini bisa menyelesaikan masalah anggaran di Bone. Banyak OPD yang hanya diporsir anggaran yang sangat kecil, sehingga program tidak optimal. Sebaliknya jika disatukan, anggaran ini bisa lebih besar lagi. (an/zuk)